

**HUBUNGAN METODE BIRTHING BALL DENGAN IBU HAMIL TRIMESTER III TERHADAP
PROSES PERCEPATAN PERSALINAN**

Oleh :

Novi Susanti

Dosen Akademi Kebidanan Sehati
e-mail : novisusanti7788@gmail.com

ABSTRAK

Birthing Ball adalah terapi fisik atau latihan sederhana menggunakan bola. Kata *birthing ball* dapat diartikan ketika latihan dengan menggunakan bola diterapkan untuk ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu pasca melahirkan. Penggunaan *birthing ball* pada saat persalinan sangat efektif karena dapat mengurangi rasa sakit saat pembukaan, Mempercepat dilatasi serviks dan memperlancar persalinan. *Birthing ball* selama persalinan memiliki hasil ibu yang efektif dan tidak membahayakan bayi. Dimana membuktikan bahwa bergerak dan berada dalam posisi tegak selama persalinan secara signifikan membantu ibu beradaptasi dan mengurangi rasa sakit, persalinan lebih cepat, dan kenyamanan ibu lebih tinggi.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Populasi yang digunakan adalah ibu hamil trimester III yang telah melakukan *birthing ball* di Klinik Shanty sebanyak 32 orang dimana sampelnya adalah seluruh dari populasi tersebut.

Hasil penelitian di temukan bahwa menunjukkan ada hubungan metode *birthing ball* dengan ibu hamil trimester III terhadap proses percepatan persalinan dengan hasil uji *iregresi logistic* nilai ($p=0,011$). Berdasarkan karakteristik responden umur <20 tahun sebanyak 8 orang (25%), umur 20-35 tahun sebanyak 20 orang (62,5%), umur >20 tahun sebanyak 4 orang (12,5%). Berdasarkan pendidikan SMA sebanyak 14 orang (34,75%), Perguruan Tinggi sebanyak 10 orang (31,25%), dan SMP 8 orang (25%). Berdasarkan pekerjaan bekerja sebanyak 19 orang (59,3%), tidak bekerja 13 orang (40,60%).

Kesimpulan penelitian ini diharapkan kepada petugas kesehatan khususnya bidan agar lebih meningkatkan penggunaan *birthing ball* terutama pada ibu hamil trimester III sehingga dapat mempercepat proses persalianan dan mengurangi rasa nyeri pada saat bersalin.

PENDAHULUAN

Birthing ball adalah menambah ukuran rongga pelvis dengan menggoyang panggul dengan diatas bola dan dengan perlahan mengayunkan pinggul ke depan dan belakang, sisi kanan, kiri, dan melingkar. Dengan kata lain dapat merangsang dilatasi dan memperlebar outlet panggul. Duduk lurus di atas bola maka gaya gravitasi bumi akan membantu janin atau bagian terendah

janin untuk segera turun ke panggul sehingga didapatkan waktu persalinan lebih pendek atau singkat (Aprilia, 2015).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mirzakhani (2014), menunjukkan penggunaan *birthing ball* pada saat persalinan sangat efektif karena dapat mengurangi rasa sakit saat pembukaan, mempercepat dilatasi serviks dan

memperlancar persalinan. Begitu juga dilakukan oleh Kwan (2015), yaitu evaluasi penggunaan *birthing ball* pada inpartum menunjukkan bahwa penggunaan *birthing ball* dapat membuat otot-otot dan organ didaerah panggul lebih lentur dan sehat dan oksigenasi ke janin lebih lancar dan yang lebih penting otot panggul semakin kuat.

Penggunaan *birthing ball* di luar negeri sudah tercapai, salah satu penelitian yang telah dilakukan oleh Djaswadi (2017) menemukan bahwa *birthing ball* selama persalinan memiliki hasil ibu yang efektif dan tidak membahayakan bayi. Dimana membuktikan bahwa bergerak dan berada dalam posisi tegak selama persalinan secara signifikan membantu ibu beradaptasi dan mengurangi rasa sakit, persalinan lebih cepat, dan kenyamanan ibu lebih tinggi. Sedangkan di Indonesia masih belum tercapai atau tenaga kesehatan masih belum seluruhnya menerapkan penggunaan *birthing ball* terhususnya ibu hamil trimester III atau menjelang persalinan.

Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan di Klinik Shanty, terdapat 15 ibu hamil trimester III. Hasil wawancara pada 12 ibu hamil trimester III di Klinik Shanty, 8 ibu hamil yang telah melakukan *birthing ball* adalah *multipara* dan 4 lainnya adalah *primipara*. Maka peneliti melakukan intervensi tentang hubungan metode *birthing ball* dengan ibu hamil trimester III terhadap proses percepatan persalinan di Klinik Shanty.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian *cross-sectional*, sehingga peneliti dapat mengetahui pengaruh metode *birthing*

ball terhadap proses percepatan persalinan di Klinik Shanty.

Populasi penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang telah melakukan *birthing ball* di Klinik Shanty yaitu sebanyak 32 orang. Sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang ada dijadikan sampel (total populasi) di bulan Mei dan Juni 2019 yaitu sebanyak 32 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode Analisa data secara univariat, bivariat dan multivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Demografi Di Klinik Shanty

Karakteristik	f	%
Umur		
< 20 tahun	8	25%
20-35 tahun	20	62,5%
>35 tahun	4	12,5%
Total	32	100%
Pendidikan		
SMP	8	25%
SMA	14	43,75%
PT	10	31,25%
Total	32%	100%
Pekerjaan		
Bekerja	19	59,37%
Tidak bekerja	13	40,63
Total	32%	100%

Hasil analisis univariat dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu hamil trimester III di Klinik Shanty berada pada usia < 20 tahun sebanyak 8 orang (25%), ibu hamil trimester III 20-35 tahun sebanyak 20 orang (62,5%), ibu hamil >20 tahun sebanyak 4 orang (12,5%). Status pendidikan responden sebanyak berpendidikan SMA 14 orang (43,7%), PT sebanyak 10 orang (31,25%), SMP 8 orang (25%). Status pekerjaan responden sebagian besar bekerja

sebanyak 19 (59,3%) dan tidak bekerja 13 orang (40,60%).

Tabel Hubungan *Birthing Ball* Dengan Percepatan Persalinan Berdasarkan Umur

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.
Step Umur	-.490	.715	8,8995	1	.003

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *birthing* dengan percepatan persalinan dengan nilai sig adalah 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan *birthing ball* dengan percepatan persalinan berdasarkan dengan nilai $P < 0,05$.

Tabel Hubungan *Birthing Ball* Dengan Percepatan Persalinan Berdasarkan Pekerjaan

	B	S.E	Wald	Df	Sig.
Step Pekerjaan	.486	.792	9.376	1	.013

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *birthing* dengan percepatan persalinan dengan nilai sig adalah 0,013. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan *birthing ball* dengan percepatan persalinan berdasarkan dengan nilai $P < 0,05$.

Tabel Hubungan *Birthing Ball* Dengan Percepatan Persalinan Berdasarkan Pendidikan

	B	S.E	Wald	Df	Sig.
Step Pendidikan	.762	.722	1.136	1	.010

Berdasarkan tabel diatas hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *birthing* dengan percepatan persalinan dengan nilai sig adalah 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan *birthing ball* dengan

percepatan persalinan berdasarkan dengan nilai $P < 0,05$.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwa hasil uji *regresi logistik*, didapatkan nilai *significancy* 0,011. Berdasarkan nilai tersebut menyimpulkan bahwa *birthing ball* memiliki hubungan dengan proses percepatan persalinan. Dimana nilai $P < 0,05$ dinyatakan ada hubungan *birthing ball* terhadap proses percepatan persalinan, jika nilai $P > 0,05$ maka dinyatakan tidak ada hubungan *birthing ball* terhadap proses percepatan persalinan.

Bagi klinik Shanty diharapkan kepada tenaga kesehatan untuk selalu memberikan informasi dan konseling kepada ibu hamil trimestes III tentang penanganan nyeri persalinan dan proses percepatan persalinan sehingga dapat ditngani sedini mungkin. Sebagai bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan khususnya bagi bidan untuk meningkatkan pelayanan yaitu KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh birth ball terhadap proses percepatan persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia.Y.2015. *Birthing ball* untuk pelancar persalinan. <http://www.Bidankita.com./birthing-ball-untuk-pelancar-persalinan>, 20 Mei 2019.
- Fitri.D. 2014. *Birthing ball* untuk pelancar persalinan.
- <http://www.akademi.edu/Birthing-ball-untuk-pelancar-persalinan>, 20 Mei 2019.

JURNAL STINDO PROFESIONAL

Volume V | Nomor 6 | November 2019

I S S N : 2443 – 0536

Indrayani.K.2019.Pengaruh birth ball terhadap penurunan skor nyeri dalam proses persalinan. Download.garuda.ristekdikti.go.id>article, 29 Mei 2019

Kurniawati, Ade.2017. Efektivitaslatihan birth ball terhadap penurunan rasa nyeri Kala I pada primigravida.<http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JKNI>,3 Mei 2019.

Littler, Catharine. 2014. Konsultasi kebidanan. Jakarta: Erlangga.

Monchtar. 2017. Asuhan Persalinan dan BBL. Yogyakarta: Andi

Mutmainnah, Annisa. 2017. Asuhan persalinan normal dan bayi baru lahir. Yogyakarta: Andi

Nabiha, F. 2012. Birth ball dan nyeri persalinan.

<http://id.scribd.com/doc/Birthing-ball-dan-nyeri-persalinan>, 3 Mei 2019

Prawirohardjo. 2014.Illmu Kebidanan. Jakarta: BinaPustaka

Saifudin. 2015. Kehamilan dan persalinan. Jakarta: PT Bhuana Ilmu populer.

SDKI. 2017. <http://E-koren.bkkbn.go.id>

Whalley, Janet.2015. Panduan Lengkap Kehamilan, Melahirkan, dan Bayi. Jakarta:ARCAN.